

ABSTRAK

IRVAN JUNIARDI. NIM 309121031. “PERANAN PENGHASILAN BURUH WANITA GUDANG PEMERAMAN TEMBAKAU PTPN II KEBUN BULU CINA PADA TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA BULU CINA KECAMATAN HAMPARAN PERAK (1996 – 2013)”. (Pembimbing : Dra. Lukitaningsih, M. Hum), Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Sosial. UNIMED. 2014

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui latar belakang wanita bekerja sebagai buruh di Gudang Pemeraman Tembakau PTPN II Kebun Bulu Cina, (b) untuk mengetahui sistem pengupahan dan sistem kerja buruh Gudang Pemeraman Tembakau di Desa Bulu Cina, (c) untuk mengetahui peranan penghasilan buruh wanita gudang pemeraman tembakau PTPN II kebun bulu cina pada tingkat pendidikan anak. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan *Library Research* dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah *studi literature*, observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa : latar belakang wanita di Desa Bulu Cina bekerja sebagai buruh Gudang Pemeraman Tembakau lebih disebabkan karena kondisi ekonomi keluarga. Terlebih lagi 45% suami para narasumber hanya bekerja sebagai buruh perkebunan PTPN II Bulu Cina yang penghasilannya hanya sekitar 1.300.000 – 1.600.000 rupiah perbulan.

Peranan penghasilan buruh wanita Gudang Pemeraman Tembakau PTPN II pada tingkat pendidikan anak di daerah ini tidak cukup mempunyai peran banyak. Karena pendapatannya tidak besar yakni sekitar 700.000 – 850.000 rupiah perbulan sebanyak 90% buruh dan 1.000.000 sampai 1.200.000 rupiah perbulan sebanyak 10% buruh. Itu pun tidak setiap saat Buruh wanita ini diperlukan untuk bekerja di Gudang Pemeraman Tembakau, normalnya mereka hanya bekerja selama 6 sampai 10 bulan tiap musimnya.

Hal ini dibuktikan bahwa dari 58 anak dari buruh wanita Gudang Pemeraman Tembakau yang terdata, ada sekitar 1,72% anak yang hanya tamat SD, 8,62% hanya tamat SMP kemudian sekitar 60,34% anak mencapai tingkat SMA dan hanya sekitar 5,17% anak tengah menjalani pendidikan tinggi.